



## Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development

+62 821-7074-3613

[ranahresearch@gmail.com](mailto:ranahresearch@gmail.com)

<https://jurnal.ranahresearch.com/>



### Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMKN 1 Bukittinggi

Isha Rani Al Fitrah<sup>1</sup>, Usmeldi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Padang, [Aulinagusty97@gmail.com](mailto:Aulinagusty97@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Negeri Padang, [usmeldi@unp.ac.id](mailto:usmeldi@unp.ac.id)

Corresponding Author: [isharani.alfitrah@gmail.com](mailto:isharani.alfitrah@gmail.com)

**Abstract:** *This study aims to describe the learning difficulties of class XI students in Electrical Installation Engineering during the Covid-19 Pandemic at SMKN 1 Bukittinggi. The type of research that the writer did was descriptive research with quantitative methods. Data collection was carried out using research instruments by giving questionnaires with a Likert scale and conducting interviews as a reinforcement of the research results. The research instrument is distributed via google form which has 1 variable with 7 indicators. This questionnaire was tested first on students to find out the validity and reliability of this instrument. This research questionnaire was conducted on class XI TITL students with a total of 65 respondents and the results obtained were 29 respondents with moderate learning difficulties. It can be concluded that the motivation of students in online learning during the Covid-19 pandemic was categorized as moderate. Some elements that affect student's learning difficulties are: (1) initial knowledge, (2) understanding, (3) interest, (4) motivation, (5) family environment, (6) community environment and (7) school environment. Some elements included in the high category are interest, motivation, and the community environment. While other elements in the medium category are initial knowledge, understanding, family environment, school environment.*

**Keyword:** *Learning Difficulties, Electrical Installation Engineering, Pandemic, Covid-19*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan belajar peserta didik kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMKN 1 Bukittinggi. Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian dengan memberikan kuesioner dengan skala likert dan dilakukan wawancara sebagai penguat hasil penelitian. Instrumen penelitian disebarakan melalui google form yang memiliki 1 variabel dengan 7 indikator. Kuesioner ini diuji coba terlebih dahulu kepada peserta didik untuk mengetahui valid dan reliabel instrumen ini. Angket penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas XI TITL dengan jumlah responden sebanyak 65 responden dan diperoleh hasil 29

responden dengan hasil kesulitan belajar kategori sedang. Dapat disimpulkan bahwa motivasi peserta didik dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 dikategorikan sedang. Beberapa unsur yang mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik yaitu: (1) pengetahuan awal, (2) pemahaman, (3) Minat, (4) motivasi, (5) lingkungan keluarga, (6) lingkungan masyarakat dan (7) lingkungan sekolah. Beberapa unsur diantaranya dengan kategori tinggi yaitu unsur minat, motivasi, dan lingkungan masyarakat. Sedangkan unsur lain dengan kategori sedang yaitu unsur pengetahuan awal, pemahaman, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah.

**Kata Kunci:** Kesulitan Belajar, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Pandemi, Covid-19.

---

## PENDAHULUAN

Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dimana siswa mengalami hambatan yang disebabkan oleh faktor-faktor tertentu dalam mencapai kinerja akademik yang sesuai dengan harapan. Hambatan yang dialami siswa tentu dapat menyebabkan kegagalan dalam belajar. Secara garis besar penyebab timbulnya kesulitan belajar terdiri atas dua macam, yakni: faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang muncul dari dalam diri manusia itu sendiri, meliputi: Sebab yang bersifat fisik yaitu, sakit, kurang sehat, dan cacat tubuh. Sebab yang bersifat psikologis yaitu, intelegensi, bakat, minat, motivasi, dan faktor kesehatan mental. Sedangkan faktor ekstern yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang muncul dari luar diri manusia itu sendiri, meliputi: Faktor Keluarga, faktor sekolah dan faktor lingkungan.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia yaitu dengan menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki keterampilan, bermutu dan professional salah satunya dengan adanya pendidikan berbasis kejuruan. Menurut Depdiknas No. 20 Tahun 2003 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat. Sekolah Menengah Kejuruan adalah salah satu lembaga pendidikan yang nantinya akan menghasilkan lulusan yang siap untuk memasuki dunia pekerjaan serta mampu mengembangkan sikap profesionalitas. Sekolah Menengah Kejuruan mempunyai peranan penting dalam membentuk siswa untuk menjadi generasi yang siap dalam menghadapi perkembangan zaman dan memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja yang penuh persaingan dan tantangan. Untuk memenuhi hal tersebut, tujuan dan strategi pembelajaran haruslah diarahkan kepada pembentukan dan penguasaan kompetensi-kompetensi tertentu.

SMK Negeri 1 Bukittinggi adalah salah satu sekolah pendidikan kejuruan yang berada di Kota Bukittinggi yang saat ini menerapkan proses pembelajaran sesuai dengan kebijakan pemerintah sebagai langkah penekanan penyebaran Covid-19. Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi yang saya lakukan terhadap kompetensi keahlian Teknik Ketenagalistrikan (TKL) di SMK Negeri 1 Bukittinggi pada tanggal 12 Februari 2021 proses pembelajaran di SMKN 1 Bukittinggi sudah mulai menggunakan sistem tatap muka tetapi tetap dikombinasikan dengan sistem pembelajaran daring. Satu kelas dibagi menjadi 2 grup dan setiap minggu grup satu dan grup lainnya bergantian memasuki kelas, akan tetapi pada salah satu mata pelajaran kejuruan yaitu mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik masih ditemukan masalah dalam proses pembelajaran hal ini terlihat dari banyaknya hasil belajar siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

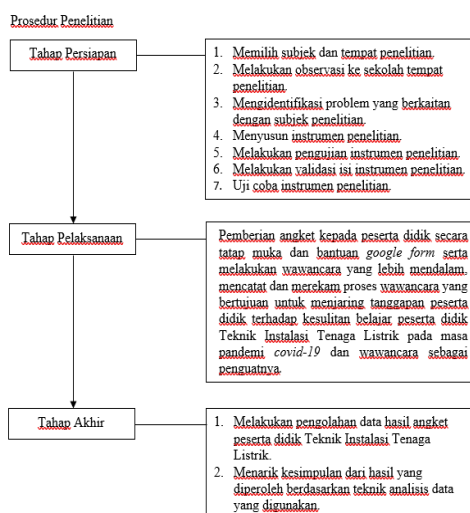
Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran Teknik Ketenagalistrikan yaitu guru mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik diketahui bahwa banyak peserta didik yang mengalami kesulitan belajar hal ini dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik yang banyak belum mencapai KKM. Kesulitan-kesulitan belajar yang dialami peserta didik yaitu pembelajaran menggunakan metode daring dan metode tersebut

kurang maksimal diterapkan, pada saat pembelajaran guru harus mengulang kembali pelajaran yang diajarkan pada semester sebelumnya, waktu yang digunakan untuk proses pembelajaran kurang efektif karena kelas dibagi menjadi dua grup dan setiap minggu grup A dan grup B bergantian mengikuti kelas tatap muka. Selain itu permasalahan yang terjadi yaitu bengkel yang kurang memadai, alat tangan dan alat bantu tidak cukup, sudah tua serta sudah banyak yang rusak/ tidak layak pakai, sehingga proses pembelajaran yang dilakukan tidak berjalan dengan maksimal. Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan analisis kesulitan belajar siswa kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik dan hasil analisis diharapkan dapat membantu guru dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik di sekolah tersebut.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memvalidasi fenomena sosial secara sistematis dan akurat karakteristik mengenai populasi atau bidang tertentu. Data yang terkumpul dianalisis dan diinterpretasikan, kemudian dideskripsikan untuk menggambarkan kondisi yang terjadi pada subjek penelitian.

Penelitian ini dilakukan hanya untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan kesulitan belajar yang dialami peserta didik Teknik Ketenagalistrikan pada masa pandemi covid-19 serta implementasinya dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Secara umum prosedur penelitian dapat dilihat pada gambar 1.



**Gambar 1.** Prosedur Penelitian

## Prosedur Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan angket yang disusun berdasarkan materi dan tujuan yang dicapai dalam pembelajaran. Angket diuji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Analisis validitas angket menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{xy} = (1) \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$x_i$  = variabel xi

$y_i$  = variabel yi

n = jumlah responden

Hasil uji coba yang dilakukan kepada 30 responden dengan 60 butir pernyataan yang disebarakan melalui angket tentang kesulitan belajar peserta didik kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik pada masa pandemic covid-19, didapatkan hasil bahwa terdapat 36 pernyataan tidak valid dari 60 pernyataan. Uji reliabilitas angket menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\} \quad (2)$$

Keterangan:

K = mean kuadrat antara subyek

$\sum s_i^2$  = mean kuadrat kesalahan

$s_t^2$  = varians total

Berdasarkan hasil uji coba angket kesulitan belajar peserta didik diperoleh reliabilitasnya termasuk kategori sangat tinggi dengan nilai alpha Cronbach senilai 0.908097134 dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.** Uji Reliabilitas

Kriteria Pengujian		
Nilai Acuan	Nilai Alpha Cronbach	Kesimpulan
0.6	0.908097134	Reliabel

Selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan teknik persentase dan kategori skor seperti tabel 2.

**Tabel 2.** Kategori Skor

No	Kategori	Rentang skor
1	Sangat tinggi	$X < (M - 1,5 SD)$
2	Tinggi	$(M - 1,5 Sd) < X \leq (M)$
3	Sedang	$(M) < X \leq (M + 1,5 SD)$
4	Rendah	$X > (M + 1,5 SD)$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berupa kuesioner angket yang dibagikan secara langsung dan daring melalui google form ditujukan kepada peserta didik dan dilakukan wawancara kepada beberapa peserta didik mengenai kesulitan belajar peserta didik kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik pada masa pandemi covid-19. Untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan maka dilakukan penelitian kepada 65 responden yang merupakan peserta didik kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

### Hasil dan Deskripsi data

Penelitian ini memiliki 1 variabel dan 7 pembahasan indikator. Indikator dikumpulkan melalui kuesioner atau angket yang disebarakan kepada 65 responden penelitian dengan analisis data menggunakan program SPSS 25. Hasil analisis data untuk variabel kesulitan belajar peserta didik dapat dilihat diagram lingkaran pada gambar 2.



**Gambar 2.** Hasil Analisis Kesulitan Belajar

**Variabel Kesulitan Belajar Peserta Didik,**

Untuk lebih jelasnya variabel kesulitan belajar dapat dilihat deskripsi data variabel pada tabel 3.

**Tabel 3.** Deskripsi Data Variabel

Kategori	F	e	Persentas
Sangat Tinggi	3	1	20%
Tinggi	9	1	29%
<b>Sedang</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>45%</b>
Rendah		4	6%
<b>TOTAL</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>100%</b>

Dari penjelasan gambar 1 bahwa variabel kesulitan belajar peserta didik menunjukkan kategori sedang dengan persentase 45%. Dapat disimpulkan kesulitan belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 dikategorikan sedang.

**Pengetahuan Awal**

Hasil analisis data untuk indikator pengetahuan awal peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4.** Deskripsi Indikator Pengetahuan Awal

Kategori	F	Persentase
Sangat Tinggi	5	8%
Tinggi	21	32%
<b>Sedang</b>	<b>31</b>	<b>48%</b>
Rendah	8	12%
<b>TOTAL</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>

Dari penjelasan tabel 4 bahwa indikator pengetahuan awal peserta didik menunjukkan kategori sedang dengan 31 responden yang memilih dan mendapatkan persentase 48%. Dapat disimpulkan kesulitan belajar peserta didik pada indikator pengetahuan awal peserta didik dikategorikan sedang.

**Pemahaman**

Hasil analisis data untuk indikator pemahaman peserta didik dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5.** Deskripsi Indikator Pemahaman

<b>Kategori</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Tinggi	5	8%
Tinggi	13	20%
<b>Sedang</b>	<b>27</b>	<b>41%</b>
Rendah	20	31%
<b>TOTAL</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>

Dari penjelasan tabel 5 bahwa indikator pemahaman peserta didik menunjukkan kategori sedang dengan 27 responden yang memilih dan mendapatkan persentase 41%. Dapat disimpulkan kesulitan belajar peserta didik pada indikator pemahaman peserta didik dikategorikan sedang.

### Minat

Hasil analisis data untuk indikator minat peserta didik dapat dilihat pada tabel 6.

**Tabel 6.** DESKRIPSI INDIKATOR MINAT

<b>Kategori</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Tinggi	12	18%
<b>Tinggi</b>	<b>37</b>	<b>57%</b>
Sedang	15	23%
Rendah	1	2%
<b>TOTAL</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>

Dari penjelasan tabel 6 bahwa indikator minat peserta didik menunjukkan kategori tinggi dengan 37 responden yang memilih dan mendapatkan persentase 57%. Dapat disimpulkan kesulitan belajar peserta didik pada indikator minat peserta didik dikategorikan tinggi.

### Motivasi

Hasil analisis data untuk indikator motivasi peserta didik dapat dilihat pada tabel 7.

**Tabel 7.** Deskripsi Indikator Motivasi

<b>Kategori</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Tinggi	15	23%
<b>Tinggi</b>	<b>23</b>	<b>36%</b>
Sedang	21	32%
Rendah	6	9%
<b>TOTAL</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>

Dari penjelasan tabel 7 bahwa indikator motivasi peserta didik menunjukkan kategori tinggi dengan 23 responden yang memilih dan mendapatkan persentase 36%. Dapat disimpulkan kesulitan belajar peserta didik pada indikator motivasi peserta didik dikategorikan tinggi.

### Lingkungan Keluarga

Hasil analisis data untuk indikator lingkungan keluarga peserta didik dapat dilihat pada tabel 8.

**Tabel 8.** Deskripsi Indikator Lingkungan Keluarga

<b>Kategori</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Tinggi	21	32%
Tinggi	12	19%
<b>Sedang</b>	<b>23</b>	<b>35%</b>
Rendah	9	14%
<b>TOTAL</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>

Dari penjelasan tabel 8 bahwa indikator lingkungan keluarga peserta didik menunjukkan kategori sedang dengan 23 responden yang memilih dan mendapatkan persentase 35%. Dapat disimpulkan kesulitan belajar peserta didik pada indikator lingkungan keluarga peserta didik dikategorikan sedang.

### Lingkungan Masyarakat

Hasil analisis data untuk indikator lingkungan masyarakatpeserta didik dapat dilihat pada tabel 9.

**Tabel 9.** Deskripsi Indikator Lingkungan Masyarakat

<b>Kategori</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Tinggi	12	18%
<b>Tinggi</b>	<b>33</b>	<b>51%</b>
Sedang	17	26%
Rendah	3	5%
<b>TOTAL</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>

Dari penjelasan tabel 9 bahwa indikator lingkungan keluarga peserta didik menunjukkan kategori tinggi dengan 33 responden yang memilih dan mendapatkan persentase 51%. Dapat disimpulkan kesulitan belajar peserta didik pada indikator lingkungan keluarga peserta didik dikategorikan tinggi.

### Lingkungan Sekolah

Hasil analisis data untuk indikator lingkungan sekolah peserta didik dapat dilihat pada tabel 10.

**Tabel 10.** Deskripsi Indikator Lingkungan Sekolah

<b>Kategori</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Tinggi	4	6%
Tinggi	22	34%
<b>Sedang</b>	<b>32</b>	<b>49%</b>
Rendah	7	11%
<b>TOTAL</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>

Dari penjelasan tabel 10 bahwa indikator lingkungan sekolah peserta didik menunjukkan kategori sedang dengan 32 responden yang memilih dan mendapatkan persentase 49%. Dapat disimpulkan kesulitan belajar peserta didik pada indikator lingkungan sekolah peserta didik dikategorikan sedang.

### Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terhadap kesulitan belajar peserta didik Teknik Instalasi Tenaga Listrik pada masa Pandemi Covid-19, didapatkan hasil berupa

kesulitan belajar peserta didik pada masa pandemi dikategorikan sedang dengan persentase 45%. Ada 2 faktor yang menyebabkan hal ini yaitu faktor internal yang meliputi minat, motivasi dan intelegensi serta faktor eksternal meliputi guru, keluarga dan lingkungan.

Kesulitan belajar siswa dari segi kognitif berupa pengetahuan awal dan pemahaman siswa, dalam penelitian ini pengetahuan awal dan pemahaman siswa termasuk kesulitan belajar dalam kategori sedang. Peserta didik sadar bahwa pengetahuan awal itu penting akan tetapi peserta didik kurang mengerti pelajaran dasar kejuruan karena proses belajarnya daring peserta harus belajar mandiri, guru hanya menyuruh meringkas, membuat tugas tanpa ada menerangkan pelajaran serta tidak ada teman belajar. Pengetahuan awal menjadi landasan bagi seseorang untuk mampu menerima informasi baru yang telah diberikan. Pengetahuan awal merupakan sumber kesulitan belajar siswa. Kesulitan akan muncul ketika pengetahuan awal berbeda dengan pengetahuan yang akan dipelajari dan kesulitan belajar akan muncul ketika terjadi konflik antara pengetahuan awal dengan pengetahuan yang akan dipelajari. Kesulitan belajar peserta didik menyebabkan hasil belajar dan pengetahuan awal peserta didik sangat minim. Pelaksanaan pembelajaran daring juga menyebabkan semangat belajar dan tingkat pemahaman belajar menjadi menurun.

Untuk kesulitan belajar peserta didik di lingkungan keluarga dan sekolah berada pada kategori sedang. Peserta didik lebih berminat dan paham saat pembelajaran tatap muka karena peserta didik bersekolah di sekolah kejuruan dan lebih banyak praktek, selain itu penjelasan guru tidak maksimal terhambat pembelajaran genap ganjil, guru hanya memberi tugas dan belajar mandiri membuat peserta didik kurang paham pelajaran dan pelajaran cepat hilang. Pembelajaran dari rumah juga tidak menarik, membuat jenuh dan membosankan. Untuk pembelajaran dari rumah, sekolah tidak menyediakan aplikasi simulasi, saat pembelajaran praktek susah kalau tidak dibimbing. Penjelasan guru yang kurang maksimal dan peran orang tua sangat penting untuk membantu pembelajaran dalam jaringan. Kesulitan belajar di lingkungan keluarga peserta didik berupa suasana belajar di rumah kurang kondusif, membosankan dan peserta didik sulit berkonsentrasi. Dukungan keluarga memberikan pengaruh besar terhadap suksesnya kegiatan belajar dari rumah pada masa pandemi Covid-19 dan lingkungan sosial keluarga yang kurang kondusif akan menyebabkan siswa tidak dapat fokus untuk belajar, sehingga harus ada kerja sama dan dukungan orang tua agar siswa dapat tetap belajar dengan tenang. Penyebab kesulitan belajar yaitu suasana rumah yang kurang mendukung, faktor ekonomi keluarga, faktor penyajian perkuliahan oleh pengajar, faktor ketersediaan sarana dan prasarana penunjang serta karakteristik materi ajar.

Kesulitan belajar dalam kategori tinggi yaitu pada indikator minat, motivasi dan lingkungan masyarakat. Pembelajaran daring sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa, siswa merasa bosan karena tidak bertemu dengan teman dan gurunya secara langsung. Peserta didik juga kecewa bila guru hanya memberikan tugas, mencatat dan meringkas saat pembelajaran daring. Peserta didik sekolah di jurusan kelistrikan atas keinginan sendiri, akan tetapi peserta didik jarang membuka atau mencari sumber belajar dari youtube dan website, karena tidak ada paket dan susah jaringan serta pada saat pembelajaran peserta didik tidak ikut diskusi ataupun mengeluarkan pendapat tetapi hanya mengikuti pembelajaran saja. Teman belajar di lingkungan tempat tinggal peserta didik lebih senang mengajak bermain daripada belajar, peserta didik juga menghabiskan waktu lebih banyak bermain game dan sosial media daripada belajar. Referensi Penggunaan gadget yang terlalu lama dan berlebihan dapat berpengaruh negatif terhadap minat belajarnya sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Penggunaan gadget berpengaruh negatif pada ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan belajar peserta didik pada pembelajaran daring. Oleh karena itu pentingnya orang tua maupun guru dalam mengingatkan peserta didik pada penggunaan gadget di kehidupan sehari-hari.

Motivasi belajar peserta didik menurun karena guru tidak dapat mendampingi dan mendidik siswa secara langsung sehingga guru tidak dapat melakukan tindakan seperti



memberi hadiah, memuji, menegur, menghukum, dan memberikan nasihat. Upaya pengajar untuk mengatasi kesulitan belajar adalah dengan membangkitkan motivasi dengan penyajian pembelajaran yang menarik dan mengganti bahan dan alat praktikum dengan alat dan bahan yang mudah ditemui di lingkungan sekitar peserta didik. Peserta didik perlu meningkatkan kesadaran untuk meningkatkan proses pembelajaran diluar jam kelas yang bertujuan untuk memaksimalkan proses belajar mengajar. Strategi dalam mengatasi kesulitan belajar yaitu dengan memberi hadiah (reward), memberi hukuman, belajar sambil bermain dan mengulang-ulang pelajaran.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kesulitan belajar peserta didik kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik pada masa pandemi covid-19 diSMKN 1 Bukittinggi termasuk kedalam kategori sedang. Beberapa unsur yang mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik yaitu: (1) pengetahuan awal, (2) pemahaman, (3) Minat, (4) motivasi, (5) lingkungan keluarga, (6) lingkungan masyarakat dan (7) lingkungan sekolah.

Kesulitan belajar yang mempengaruhi peserta didik pada kategori sedang yaitu pengetahuan awal, pemahaman, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Kesulitan belajar yang dialami peserta didik pada kategori ini berupa pengetahuan awal yang tidak maksimal sehingga menurunnya tingkat pemahaman peserta didik, perlunya dukungan orangtua dan suasana belajar dirumah yang kondusif, strategi mengajar guru dengan sistem grup membuat jam praktek peserta didik berkurang sedangkan peserta didik bersekolah di sekolah kejuruan yang seharusnya lebih banyak praktek, selain itu sekolah juga tidak menyediakan aplikasi simulasi untuk siswa belajar praktek dari rumah.

Kesulitan belajar yang mempengaruhi peserta didik pada kategori tinggi yaitu minat, motivasi dan lingkungan masyarakat. Kesulitan belajar yang dialami peserta didik pada kategori ini berupa kurangnya minat dan motivasi belajar yang menimbulkan perasaan bosan dan jenuh yang dirasakan peserta didik saat pembelajaran daring, tidak tertarik untuk mencari sumber belajar, perasaan kecewa apabila guru hanya memberikan tugas tanpa menerangkan pelajaran terlebih dahulu, peserta didik juga lebih tertarik untuk bermain game dan membuka sosial media lebih lama daripada belajar. Untuk itu perlunya peserta didik untuk meningkatkan kesadaran dalam belajar, guru meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan metode belajar yang lebih menarik dan orangtua lebih mengontrol kegiatan belajar peserta didik dirumah

## REFERENSI

- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123-140.
- Dzalila, L., Ananda, A., & Zuhri, S. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Pemahaman Belajar Mahasiswa. *Jurnal Signal*, 8(2), 203-214.
- Fahmi, I. N. (2021). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di Smpn 2 Sumbergempol Tulungagung.
- Nuraeni, N., & Syihabuddin, S. A. (2020). Mengatasi kesulitan belajar siswa dengan pendekatan kognitif. *Jurnal Belaindika (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 2(1), 19-20.
- Panggabean, R. S. B., & Tamba, K. P. (2020). Kesulitan Belajar Matematika: Analisis Pengetahuan Awal . *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 4(1), 17-30.

- Rafendi, T. P., Pridana, R. E., & Maula, L. H. (2020). Analisis kesulitan belajar berbasis komunikasi dalam jaringan (daring) siswa kelas IV selama masa pandemi Covid-19. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(3), 115-120.
- Rohimah, R., Ismet, I., & Siahaan, S. M. (2020). Analisis Kesulitan Peserta Didik Dalam Belajar Fisika Melalui Pembelajaran Daring Di SMA Negeri 4 Palembang. (Doctoral dissertation: Sriwijaya University).
- Sari, T. T. (2020). Self-efficacy dan dukungan keluarga dalam keberhasilan belajar dari rumah di masa pandemi Covid-19. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 4(2), 127-136.
- Simanjuntak, D. R., Ritonga, M. N., & Harahap, M. S. (2020). Analisis kesulitan belajar siswa melaksanakan pembelajaran secara daring selama masa pandemi covid-19. *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 3(3), 142-146.
- Sugiyono (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tahir, M. R., Rahman, U., & Nursalam, N. (2015). Pengaruh kecemasan dan kesulitan belajar matematika terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas X MA Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone. *MaPan: Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 3(1), 86-102.
- Winarti, P. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa dalam Perkuliahan Konsep Dasar IPA Fisika Secara Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 93-107.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232-243.